

ANALISIS KONSISTENSI PERENCANAAN DAN
PENGANGGARAN SERTA IMPLIKASINYA

(Study Kasus pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat)

TESIS

OLEH:

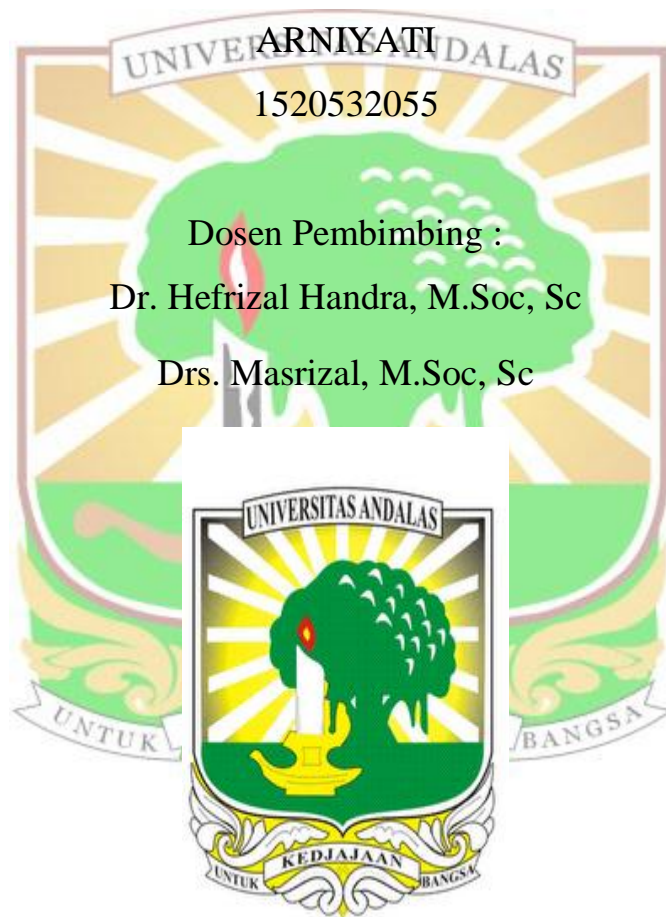
ARNIYATI

1520532055

Dosen Pembimbing :

Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc

Drs. Masrizal, M.Soc, Sc



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ANALISIS KONSISTENSI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SERTA IMPLIKASINYA

(Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat)

Oleh : ARNIYATI

Dibawah bimbingan : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc.Sc. dan Drs. Masrizal, M.Soc.Sc.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar konsistensi perencanaan dengan anggaran pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2011 sd. 2015, menganalisis penyebab terjadinya inkonsistensi dan dampak atau implikasi dari inkonsistensi yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perencanaan dan anggaran Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat sedangkan data primer adalah hasil wawancara untuk mendukung analisis. Teknik analisis data dilakukan dua tahap, *pertama*, membandingkan tujuan, indikator kinerja, target capaian kinerja dan program kerja pada Renstra dan Renja; *kedua*, membandingkan tujuan, indikator kinerja, target capaian kinerja dan program kerja pada Renja dan DPA. Hasil penelitian menunjukkan tingkat konsistensi antara DPA terhadap Renja lebih baik daripada tingkat konsistensi antara Renja terhadap Renstra. Adapun penyebab inkonsistensi adalah indikator kinerja pada Renstra yang tidak dapat mengakomodir indikator kinerja pada Renja; penggunaan indikator kinerja dan target capaian kinerja yang berbeda-beda setiap tahun; penggunaan indikator kinerja dan target capaian kinerja yang berbeda-beda antara Renstra, Renja, DPA dan LAKIP; belum ada persamaan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan indikator outcome, benefit dan impact. Implikasi atau dampak dari inkonsistensi perencanaan dan penganggaran pada Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat adalah realisasi capaian kinerja sulit diukur, mempengaruhi opini BPK-RI terhadap pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah, mengakibatkan inefisiensi kerja, mengakibatkan penganggaran menjadi tidak terukur atau tidak dapat diprediksi, merupakan pelanggaran terhadap prinsip value for money, dan pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya tepat sasaran, serta inkonsistensi juga berdampak pada tidak optimalnya pencapaian visi dan misi Kepala Daerah.

Kata kunci : Analisis, Konsistensi, Perencanaan, Penganggaran, Dinas PSDA